



^{1,2,3,4} Jurusan Akuntansi Fakultas
Ekonomi Universitas Prima
Indonesia Medan

Korespondensi: 

¹sherenjoselynlais98@gmail.com

²namiraufridarahmi@unprimdn.ac.id

³Sallygoh03@gmail.com

⁴Chandorashinta@gmail.com

Artikel ini tersedia dalam:

<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea>

DOI:10.31955/mea.vol4.iss1.pp137-149

Vol. 3 No. 3 September-Desember
2019

e-ISSN: 2621-5306

p-ISSN: 2541-5255

How to Cite:

Lais, S., Rahmi, N., Hartono, S., & Chandora, S. (2019). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, SOLVABILITAS DAN FIRM SIZE TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 137-149

Copyright (c) 2019 Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, SOLVABILITAS DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Sheren Joselyn Lais, ²Namira Ufrida Rahmi,

³Sally Hartono, ⁴Shinta Chandora

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas, dan *Firm Size* terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan teknik pengambilan berdasarkan kriteria sebanyak 40 perusahaan, dengan jumlah observasi sebanyak 88 laporan keuangan tahunan dari sektor barang konsumsi yang menerbitkan laporan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengujian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan alat bantu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) ver.17.0, dengan variabel independen yaitu Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas dan *Firm Size* Terhadap variabel dependen yaitu *Audit Delay*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas, dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*, dengan kontribusi nilai *adjusted R square* sebesar 3,3%.

Kata Kunci : Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas, *Firm Size*, *Audit Delay*

PENDAHULUAN

Perusahaan publik di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat setiap tahunnya yang menyebabkan suatu perusahaan yang menjalankan aktivitas investasi dan operasional membutuhkan pendanaan yang besar.^[9] Pendapatan kelas menengah dan gaya hidup masyarakat dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada perusahaan industri khususnya pada sektor barang konsumsi. Setiap tahun perusahaan yang terdaftar diwajibkan oleh bursa efek Indonesia dan para pemodal untuk menyampaikan laporan tahunan. Perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di bursa efek Indonesia dapat dikatakan perusahaan yang telah go public. Saham yang diterbitkan memiliki tujuan untuk kegiatan operasional dalam menambah modal bagi perusahaan. Masyarakat luas juga dapat memiliki kesempatan untuk bertanggung jawab dalam penerbitan saham perusahaan.^[15]

Rentang waktu antara tanggal tutup buku perusahaan dengan tanggal dikeluarkannya opini auditor dapat diketahui lamanya waktu penyelesaian audit yang disebut dengan *audit delay*.^[16] Karena audit atas laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup lama, maka keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal atau para pemegang saham. Informasi yang dipublikasikan berdasarkan ketidakpastian keputusan dapat dipengaruhi oleh lamanya waktu penyelesaian audit.^[14]

Good corporate governance adalah suatu susunan yang bisa mengendalikan atau mengarahkan perusahaan agar dapat menyelesaikan laporan keuangan tahunan dengan tepat waktu dan efisien serta dalam memberikan pertanggung jawabannya kepada para shareholder khususnya dan stakeholder pada umumnya.^[7] *Good corporate governance* yang baik memiliki empat unsur penting yaitu *accountability, transparency, predictability dan participation*. Perusahaan akan dikenakan sanksi dan denda yang cukup berat jika terlambat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Dengan adanya pengawasan dari corporate governance terhadap auditor dapat mengurangi kecurangan dan *audit delay*. Walaupun sudah terbentuknya komite audit masih terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Solvabilitas adalah dimana perusahaan dapat membayar semua hutangnya dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.^[6] Panjangnya jangka waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan oleh pihak manajemen dapat menyebabkan tinggi rendahnya total hutang.^[13] Semakin banyak hutang daripada jumlah ekuitas maka semakin banyak waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam pengauditan laporan keuangan, karena diperlukan bukti-bukti yang lebih lengkap.^[4] Kesulitan keuangan perusahaan termasuk sinyal buruk bagi investor sehingga mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik.^[5]

Total asset, total penjualan dan intensitas perusahaan dapat menjadi sudut pandang dari alat ukur suatu perusahaan.^[12] Cepat atau lambatnya penerbitan laporan keuangan dapat didasarkan dari besar atau kecilnya suatu perusahaan, karena jika perusahaan berskala besar maka lebih mudah untuk memperoleh modal dipasar modal dibandingkan perusahaan berskala kecil.^[16]

Penelitian Oktrivina dan Nelyumna (2016) menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Penelitian lainnya dilakukan oleh Armansyah dan Kurnia (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dan penelitian dari Cahyanti (2016) Ukuran Perusahaan dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian oleh Aditya dan Anisyukurlillah (2014) mendapatkan hasil bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian Juanita (2012) menemukan bahwa Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh pada *audit delay*. Penelitian Kuslihaniati dan Hermanto (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial *mekanisme corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap *Audit Delay*

Suatu hal yang sangat penting dalam perusahaan dan subjek yang memiliki banyak aspek adalah tata kelola perusahaan. *Good corporate governance* berfungsi sebagai alat untuk memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham atau investor bahwa mereka akan menerima keuntungan dan return atas dana yang telah mereka investasikan. Perusahaan yang dapat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka perusahaan tersebut dinilai memiliki mekanisme corporate governance.^[3] Proporsi dewan komisaris independen, kualitas auditor, komite audit, kepemilikan institusional dan manajerial merupakan konsep indikator dari mekanisme corporate governance, peneliti memilih komite audit sebagai indikator dari mekanisme corporate governance.^[8] Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah :

H1: Mekanisme *Corporate Governance* berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay*.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya.^[13] Auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak jika perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih tinggi dari total ekuitas, karena auditor memerlukan bukti-bukti yang lebih lengkap terhadap pihak kreditur perusahaan.^[2] Variabel solvabilitas adalah total hutang yang dimiliki perusahaan. $\text{Debt to equity ratio} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$.^[11] Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah :

H2: Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay*.

3. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Audit Delay*

Firm size adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat menentukan apakah perusahaan tersebut dapat bertahan didalam industri.^[10] Jika suatu perusahaan berskala besar memiliki sistem pengendalian internal yang baik maka kemungkinan terjadinya keterlambatan dan kesalahan dalam penyampaian laporan keuangan akan berkurang.^[1] Variabel *firm size* diukur dengan menggunakan rumus $\text{Size} = \text{Ln total assets}$.^[1] Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah :

H3: *Firm Size* berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay*.

4. *Audit Delay*

Audit Delay merupakan perbedaan lamanya waktu penyelesaian tanggal diterbitkannya laporan audit dengan laporan penutupan tahun buku.^[14] Indikator dari *Audit Delay* adalah variabel dummy digunakan dalam pengukuran ini. Apabila laporan audit melebihi bulan april maka diberi kode 1(satu) ,jika tidak melebihi bulan april diberi kode 0(nol).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Yang Digunakan

Variabel yang akan diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah gambaran penelitian yang disusun secara sistematis mengenai informasi yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Sifat penelitian ini adalah deskriptif explanatory yang bertujuan menelaah kualitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu, dan peneliti berusaha untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan individu dengan kualitas dan karakter yang sudah ditetapkan peneliti. Populasi penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2017 yang berjumlah 40 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok para ahli. Beberapa kriteria :

- (1) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 sebanyak 40 perusahaan,

- (2) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasi lengkap laporan keuangan periode 2014-2017 sebanyak (11) perusahaan,
- (3) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian pada periode 2014-2017 sebanyak (7) perusahaan. Maka terdapat 22 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini dan jumlah data 88 observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi (dokumen). Dokumentasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai 2017. Serta mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas, *Firm Size*, dan *Audit Delay*.

Metode Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik, maka untuk keperluan analisis data tersebut terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dalam melakukan pengujian hipotesis. Dalam model analisis ini menggunakan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Audit Delay</i>
X1, X2, X3	= Mekanisme <i>Corporate Governance</i> , Solvabilitas, <i>Firm Size</i>
α	= Konstanta
b1,b2,b3	= Koefisien regresi
e	= <i>error term</i>

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:105-106) Alat uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinieritas atau multiko. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur besar korelasi antar variabel independen, jika dua variabel independen terbukti korelasi secara kuat maka dapat dikatakan kedua variabel tersebut multikolinieritas.

Menilai Model Fit (*Overall Fit Model*)

Statistik yang digunakan berdasarkan pad fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data in out. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL . Statistik -2LogL dapat digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan kedalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Selisih -2LogL untuk model dengan konstanta saja dan -2LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas didistribusikan sebagai χ^2 dengan df (selisih df kedua model).

Menguji Kelayakan Model Data

Menurut Ghazali (2016:329), Kelayakan suatu model regresi dinilai berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* ini menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow* kurang dari atau sama dengan 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada

perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya dan sebaliknya.

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi Hipotesis

Menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas, yaitu variabel Mekanisme *Corporate Governance* (X1), Solvabilitas (X2) dan *Firm Size* (X3) secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Delay* (Y) pada perusahaan sektor barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) serta standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mekanisme_Corporate_Governance	88	3.00	4.00	3.0795	.27214
Solvabilitas	88	.17	3.03	.7886	.52024
Firm_Size	88	25.80	32.15	28.8669	1.62293
Audit_Delay	88	.00	1.00	.0227	.14989
Valid N (listwise)	88				

Sumber : Olahan Data SPSS, 2019

Semua jumlah variabel dependen dan variabel independen sejumlah 88 data. Dengan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi seperti yang dihasilkan oleh SPSS tabel diatas.

Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Mekanisme Corporate Governance	.932	1.073
Solvabilitas	.985	1.015
Firm Size	.930	1.075

Sumber : Olahan Data SPSS, 2019

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara setiap variabel independen (Mekanisme Corporate Governance, Solvabilitas, dan Firm Size) yang dilihat dari nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Menilai Model Fit (Overall Model Fit)

Statistik yang digunakan menilai model fit berdasarkan pada fungsi *-2 log likelihood*. *Likelihood* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan model input. Model dari statistik *-2LogL* dapat digambarkan melalui tahapan berikut ini:

Tabel Nilai *-2LogL* untuk Model yang Hanya Memasukkan Konstanta

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	31.961
	2	21.268
	3	19.272
	4	19.094
	5	19.091
	6	19.091

Sumber : Olahan Data SPSS, 2019

Untuk melihat nilai *-2LogL* dengan model yang menggunakan konstanta dan beberapa variabel independen, maka dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut. Tabel Nilai *-2LogL* untuk Model dengan Konstanta dan Variabel Independen

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Mekanisme_Corporat e_Governance	Solvabilitas	Firm_Size
Step 1	1	31.907	-1.006	-.124	.010	-.018
	2	21.106	-.159	-.378	.029	-.054
	3	18.934	2.819	-.925	.060	-.122
	4	18.611	7.401	-1.814	.082	-.197
	5	18.555	11.258	-2.828	.085	-.227
	6	18.537	14.336	-3.832	.085	-.229
	7	18.530	17.340	-4.833	.084	-.229
	8	18.528	20.340	-5.833	.084	-.229
	9	18.527	23.341	-6.833	.084	-.229
	10	18.527	26.341	-7.834	.084	-.229
	11	18.526	29.341	-8.834	.084	-.229
	12	18.526	32.341	-9.834	.084	-.229
	13	18.526	35.341	-10.834	.084	-.229
	14	18.526	38.341	-11.834	.084	-.229
	15	18.526	41.341	-12.834	.084	-.229
	16	18.526	44.341	-13.834	.084	-.229
	17	18.526	47.341	-14.834	.084	-.229
	18	18.526	50.341	-15.834	.084	-.229
	19	18.526	53.341	-16.834	.084	-.229
	20	18.526	56.341	-17.834	.084	-.229

Sumber : Olahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat dari nilai -2LogL yaitu tanpa variabel hanya konstanta saja sebesar 19,091 setelah dimasukkan seluruh variabel baru maka nilai -2LogL turun menjadi 18,526 atau terjadi penurunan sebesar 0,565. Penurunan ini signifikan atau tidak dapat dibandingkan dengan tabel *chi square* dengan memasukan df (selisih df dengan konstanta saja dan df dengan 3 variabel independen) $df1 = (n-k) = 87$ dan $df2 = 88 - 4 = 84$ jadi selisih $df = 87-84= 3$. Dari Tabel *chi square* dengan $df = 3$ didapat angka 7,814. Oleh karena 0,565 lebih kecil dari Tabel *chi*

square (7,814) maka dapat dikatakan bahwa selisih penurunan nilai -2LogL tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa dengan adanya penambahan variabel independen ternyata tidak dapat memperbaiki model fit.

Menguji Kelayakan Model Data

Untuk melihat apakah data sesuai dengan model sehingga model dapat dikatakan fit, maka digunakan uji Hosmer dan Lemeshow Goodness Of Fit Test.

Tabel Hasil Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	15.117	8	.057

Sumber : Olahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan besarnya nilai Hosmer dan Lemeshow Test adalah sebesar 15.117 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,057 yang nilainya di atas 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model tersebut dapat diterima.

Model Analisa Data Penelitian

Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel Hasil Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1a Mekanisme_Corporate_Governance	-17.834	15089.682	.000	1	.999	.000
Solvabilitas	.084	1.312	.004	1	.949	1.088
Firm_Size	-.229	.517	.197	1	.657	.795
Constant	56.341	45269.050	.000	1	.999	2.942E2

a. Variable(s) entered on step 1: Mekanisme _Corporate_Governance, Solvabilitas, Firm_Size.

Sumber : Olahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan hasil output SPSS di atas seperti terlihat pada Tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$AD = 56,341 - 17,834 MCG - 0,084 S - 0,229 FS + e$$

Keterangan :

Y = Audit Delay

- X1, X2, X3 = Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas, *Firm Size*
- α = Konstanta
- b1,b2,b3 = Koefisien regresi
- e = *error term*

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta

Konstanta (α) mempunyai koefisien regresi sebesar 56,341. Artinya jika variabel Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas, dan *Firm Size* dianggap nol, maka *Audit Delay* memiliki nilai sebesar 56,341.

2. Mekanisme *Corporate Governance* = - 17,834

Variabel Mekanisme *Corporate Governance* mempunyai nilai koefisien regresi negatif sebesar -17,834. Artinya bahwa setiap kenaikan variabel Mekanisme *Corporate Governance* sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penurunan *Audit Delay* sebesar 17,834 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol.

3. Solvabilitas = -0,084

Variabel Solvabilitas mempunyai nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,084. Artinya bahwa setiap kenaikan variabel Solvabilitas sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penurunan *Audit Delay* sebesar 0,084 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol.

4. *Firm Size* = -0,229

Variabel *Firm Size* mempunyai nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,229. Artinya bahwa setiap kenaikan variabel *Firm Size* sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penurunan *Audit Delay* sebesar -0,229 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini ditandai dengan *Nagelkerke's R Square*, dimana nilai *Nagelkerke's R Square* memiliki arti bahwa berapa besar variabel independennya memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	18.690 ^a	.006	.033

Sumber : Olahan Data SPSS, 2019

Pada tabel diatas, dapat dilihat nilai Nagelkerke R square sebesar 0,033 yang mengindikasikan bahwa 3.3% *Audit Delay* hanya dapat dijelaskan oleh variabel Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas, dan *Firm Size* sedangkan sisanya sebesar 96,7% dapat dijelaskan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial ini dapat dilihat pada *Variables in the Equation*. Dasar keputusannya adalah jika *p-value* > 0,05 maka H1 ditolak dan jika *p-value* < 0,05 maka H1 diterima.

Tabel Hasil Uji Parsial

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Mekanisme_Corporate_Governance	-17.834	15089.682	.000	1	.999	.000
Solvabilitas	.084	1.312	.004	1	.949	1.088
Firm_Size	-.229	.517	.197	1	.657	.795
Constant	56.341	45269.050	.000	1	.999	2.942E24

a. Variable(s) entered on step 1: Mekanisme_Corporate_Governance, Solvabilitas, Firm_Size.

Sumber : Olahan Data SPSS, 2019

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa :

Variabel pertama yaitu Mekanisme *Corporate Governance* (X1) mempunyai hasil signifikan atau *p-value* 0,999 lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak sehingga secara parsial Mekanisme *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Variabel kedua yaitu Solvabilitas (X2) mempunyai hasil signifikan atau *p-value* 0,949 lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak sehingga secara parsial Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Variabel ketiga yaitu *Firm Size* (X3) mempunyai hasil signifikan atau *p-value* 0,657 lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak sehingga secara parsial *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Audit Delay*

Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hasil signifikan atau *p-value* 0,999 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan Mekanisme *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 dapat diterima yang berarti secara parsial Mekanisme *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kuslihaniati dan Hermanto (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial Mekanisme *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*

Kesimpulan hasil penelitian ini membuktikan bahwa Mekanisme *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh auditor dapat menentukan perusahaan untuk melakukan *Audit Delay*. Semakin banyaknya rapat komite audit dan jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya laporan audit yang dilaporkan atau dipublikasikan. Berdasarkan pedoman *Corporate Governance*, setidaknya satu anggota komite audit harus mempunyai keahlian dan pengertian yang baik tentang laporan keuangan untuk mendeteksi ada atau tidaknya salah saji material dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hasil signifikan atau *p-value* 0,657 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 dapat diterima yang berarti secara parsial Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian Juanita (2012) menemukan bahwa Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh pada *Audit Delay*.

Kesimpulan hasil penelitian ini membuktikan tingkat Solvabilitas pada perusahaan manufaktur tidak berpengaruh terhadap kecepatan pengerjaan audit. Karena solvabilitas perusahaan manufaktur cenderung memiliki hasil yang kecil. Tingkat hutang perusahaan yang tinggi cenderung membutuhkan waktu audit yang lama, namun jika tidak terjadi kesalahan atau kecurangan terhadap pencatatan hutang perusahaan maka tidak perlu melakukan audit secara menyeluruh yang akan berdampak pada audit delay.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Audit Delay*

Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hasil signifikan atau *p-value* 0,657 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 dapat diterima yang berarti secara parsial *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian oleh Aditya dan Anisyukurlillah (2014) mendapatkan hasil bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Kesimpulan hasil penelitian ini membuktikan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* karena sampel yang digunakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan diawasi investor, pengawasan permodalan dan pemerintah. Atas dasar itu perusahaan dengan aset besar maupun kecil akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik dan akan menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan

ANALISA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan, Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas, dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Besarnya koefisien determinasi mengindikasikan bahwa 3,3% *Audit Delay* hanya dapat dijelaskan oleh

variabel Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas dan *Firm Size* sedangkan sisanya sebesar 96,7% dapat dijelaskan variabel lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Secara parsial, Mekanisme *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
2. Secara parsial, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
3. Secara parsial, *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

4. Besarnya koefisien determinasi sebesar 0,033 yang mengindikasikan bahwa 3,3% *Audit Delay* hanya dapat dijelaskan oleh variabel Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas, dan *Firm Size* sedangkan sisanya sebesar 96,7% dapat dijelaskan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Beberapa saran yang dapat dikemukakan penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan pengaruh variabel Mekanisme *Corporate Governance* dan *Firm Size* dengan memilih Auditor dari kantor akuntan public yang dapat mempertanggungjawabkan kewajiban yang diberi untuk menganalisis laporan keuangan sesuai dengan standar profesi akuntan publik.
2. Bagi investor, sebelum memutuskan untuk melakukan investasi modal pada suatu perusahaan, hendaknya mempertimbangkan informasi yang berkaitan dengan pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas dan *Firm Size* Terhadap *Audit Delay*.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai pedoman bagi pihak-pihak yang membutuhkan hasil ini sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dipraktekkan dalam dunia kerja khususnya mengenai pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Solvabilitas dan *Firm Size* Terhadap *Audit Delay*.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih teliti dalam mengamati dan memeriksa laporan keuangan dari perusahaan yang akan diteliti dan diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan memperpanjang waktu pengamatan sehingga penelitian dapat di generalisasi.

REFERENSI

- Armansyah, Fendi. Kurnia. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10 (2015). ^[1]
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi. I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas Dan Opini Audit Pada *Audit Delay*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014): 747-647 ^[2]
- Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. P. Dwi Aprisia Saputri. 2014. *Corporate Governance* Dan *Financial Distress* Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. KINERJA, Vol 18, No.2, Th. 2014: Hal. 157-167 ^[3]
- Dewanty. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba-Rugi Operasi, Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur^[4]
- Dewi, Wiratmaja. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada *Audit Delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Pemoderasi. ^[5]
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS 21. Ed.7, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Iman. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartika. 2011. Faktor Faktor Yang mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Keuangan dan Perbankan, November 2011, Hal: 152-171. ^[6]
- Kusumah, R. Wedi Rusmawan. Daniel T.H. Manurung. 2017. Pentingkah *Good Corporate Governance* Bagi *Audit Report Lag*? Jurnal Akuntansi Multiparadigma Jamal Vol 8 no1. ^[7]

- Kusumawati, Eny. Rina Trisnawati. Ahmad Mardalis. 2015. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen *Laba Riil*. *The 2nd University Research Coloquim*. The 2nd University Research Coloquium 2015 ISSN 2407-9189 ^[8]
- Lasma Rosianna dkk. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), Opini Auditor, dan Ukuran KAP Terhadap Jangka Waktu Penyelesaian Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. ^[9]
- Lisa, Jogi. 2013. Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Jurnal Business Accounting Review*, Vol.1, No.2, 2013, Hal.298-305 ^[10]
- Maulita, Dian. Tania, Inta. 2018. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR), Dan *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi* Vol 5 No.2. Juli 2018. ^[11]
- Naryanto, Arisman. 2016. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). ^[12]
- Nita. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Earning Power* Terhadap Manajemen Laba ^[13]
- Oktriviana, Nelyumna. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Auditor *Eksternal* Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2011-2013). ^[14]
- Ratnasari, Yennisa. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Auditor Internal Terhadap *Audit Delay*. ^[15]
- Wahyuningsih. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI). ^[16]